

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI STRATEGI KREATIF PRODUKTIF DENGAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS V SD 4 PIJI**

Rupi'ah

SD 4 Piji Kecamatan Dawe, Kudus, Indonesia

Diterima : 8 Oktober 2020

Disetujui : 17 November 2020

Dipublikasikan : Januari 2021

Abstrak

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD 4 Piji. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif dengan media gambar pada siswa kelas V SD 4 Piji, meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi melalui penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif dengan media gambar pada siswa kelas V SD 4 Piji. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus. Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat, yaitu 83% pada siklus I dengan kategori sangat baik dan 86% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Selain itu, keterampilan siswa dalam menulis deskripsi meningkat, yaitu 86% dengan kategori sangat baik pada siklus I dan 92% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan Strategi Kreatif Produktif dengan Media Gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD 4 Piji. Saran peneliti yaitu hendaknya guru menerapkan pendekatan, metode, model, dan strategi pembelajaran yang terbaru / inovatif sesuai dengan materi pembelajaran, salah satunya menggunakan Strategi Kreatif Produktif dengan media Gambar.

Kata kunci: karangan deskripsi, strategi kreatif produktif, media gambar, aktivitas siswa

Abstract

The general objective of this study is to improve the writing skills of descriptive essay for students of grade V SD 4 Piji students. The specific purpose of this study is to increase the activeness of students in learning to write descriptive essays by using productive creative learning strategies with pictures media for students of grade V SD 4 Piji, increasing the learning outcomes of writing descriptive essays through the use of productive creative learning strategies with pictures media for students of grade V SD 4 Piji. This class action research was carried out for two cycles. The research subjects are teachers and students of grade V. The results showed that student activities increased, namely 83% in the first cycle with a very good category and 86% in the second cycle with a very good category. In addition, students' skills in descriptive writing was increased, namely 86% with a very good category in the first cycle and 92% in the second cycle with a very good category. The conclusion of this research is by applying Productive Creative Strategy with Pictures Media can improve student learning activities, and descriptive writing skills of students in grade V SD 4 Piji. Researcher's suggestion is that teachers should apply the latest / innovative approaches, methods, models and learning strategies in accordance with the learning materials, one of which uses Productive Creative Strategies with Pictures media.

Keywords: descriptive essay, productive creative strategies, pictures media, student activity

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Beberapa tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis; (2) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (3) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial (BSNP, 2006).

Karakteristik bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa dan belajar sastra. Belajar berbahasa pada dasarnya adalah belajar berkomunikasi. Sedangkan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Berdasarkan fungsi dan tujuannya maka pembelajaran bahasa diarahkan dalam ruang lingkup mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Chasmijatin, 2008).

Dalam empat keterampilan berbahasa penguasaan terakhir merupakan keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008). Menurut (Aries 2011) dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur aslinya. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar kebahasaan yang akan menjadi isi tulisan atau karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan atau karangan runtut dan padu. Menurut Syafi'ie (1988), menulis merupakan tindak berpikir, sehingga menulis menjadi pemikiran para akademisi. Menulis merupakan cara yang tertata dalam menciptakan makna dan metode paling efektif yang bisa digunakan untuk memonitor berpikir manusia. Salah satu substansi retorika menulis adalah penalaran yang baik (Vera Sardila, 2015). Hal ini berarti bahwa penulis harus mampu mengembangkan cara-cara berpikir yang rasional (Kristiantari, 2012). Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat melihat apa yang dilihat, dapat mendengar apa yang didengar dan merasakan apa yang dirasakan inilah yang dimaksud dengan menulis (Suprobo Aryani, Umar Samadhy, 2012). Dengan kata lain membentuk suatu tulisan haruslah melibatkan panca indera dalam memasukkan setiap penggambaran yang dapat dirasakan apabila dibaca oleh seorang individu. Suatu tulisan hasil dari observasi melalui panca indera, yang disampaikan dengan kata-kata yang lugas dan dapat dirasakan setiap individu merupakan tulisan deskripsi (Ulfa Nurul Qalbi, Mantasiah R, Jufri, 1975).

Pengajaran bahasa Indonesia saat ini kurang melatih siswa dalam aspek menulis. Siswa lebih banyak diberi

pengetahuan dan aturan tata bahasa, tanpa pernah mengeti bagaimana mengaitkannya dalam latihan-latihan menulis. Siswa kurang berani dan berlatih untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalamannya melalui media tulisan. Siswa kurang paham menentukan kalimat utama. Siswa kurang memahami cara menyusun paragraf dalam mengarang. Keadaan ini belum memenuhi standar kompetensi bahasa Indonesia aspek menulis di kelas V Sekolah Dasar (Depdiknas, 2006:8). Faktor keterampilan guru dalam pembelajaran pada kelas V SD 4 PIJI sudah tepat dalam menentukan kegiatan belajar mengajar, hanya dalam pembelajaran menulis belum adanya penggunaan strategi dan media variatif yang tepat dalam pembelajaran menulis. Sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan hasil belajarnya menjadi rendah pula.

Hal ini didukung dengan adanya data dari hasil observasi dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD 4 PIJI pada semester 1 tahun 2017/2018, siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran tentang menulis karangan deskripsi sehingga nilai ulangan masih di bawah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 65. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 98, dengan rata-rata kelas 50,8. Sedangkan dalam evaluasi materi menulis dari 22 siswa yang memenuhi KKM 10 siswa dan yang tidak memenuhi 12 siswa. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, siswa belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka perlu diadakan peningkatan kualitas proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

Dari permasalahan yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut terdapat solusi alternatif yang

dapat digunakan. Yaitu dengan penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif dengan media gambar. Strategi pembelajaran kreatif produktif sendiri merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Khusni, 2017; Riskiawan et al., 2016). Pendekatan tersebut antara lain belajar aktif kreatif (CBSA), strategi pembelajarn konstruktif, serta strategi pembelajaran kolaboratif dan kooperatif (Wena, 2011). Tahapan dari strategi pembelajaran kreatif produktif antara lain (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; (5) evaluasi. Sedangkan gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran (Faiz Noormiyanto, 2018). Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks (Arif S. Sadiman, 1984). Dalam pelaksanaannya, siswa akan terlibat secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran, siswa akan terdorong untuk mengonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui observasi, diskusi atau percobaan, siswa dapat bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas bersama serta siswa akan menjadi kreatif, antusias dan percaya diri. Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD 4 PIJI, agar siswa lebih aktif, kreatif, dan terampil, dapat bekerjasama dalam kelompok dan membantu siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia.

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis

Karangan Deskripsi Melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Media Gambar Siswa Kelas V SD 4 PIJI”.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kelas (*Classroom based action research*) menurut Prof. Suharsimi Arikunto (2009: 16) yang terdiri atas empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas V SD4 Piji tahun ajar 2017/2018 yang berjumlah 41 siswa yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dan guru kelas V SD 4 Piji sebagai observer. Tempat penelitian ini adalah di kelas V SD 4 Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif dengan sumber data meliputi: siswa, guru, data dokumen, catatan lapangan dan produk. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non-tes (observasi, dokumentasi, dan produk). Sedangkan analisis data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

a. Rata-rata hasil belajar

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Aqib dkk 2009)

Keterangan:

x : Rata-rata hasil belajar

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

b. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\rho = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Minimal Mapel Bahasa Indonesia Kelas V SD 4 PIJI

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$K_3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik
$K_2 \leq \text{skor} < K_3$	Baik
$K_1 \leq \text{skor} < K_2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < K_1$	Kurang

2. Data Kualitatif

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Setiap Indikator Data Kualitatif

Skor	Nilai
$3,3 \leq \text{rata-rata skor} \leq 4,0$	Sangat Baik
$2,4 \leq \text{rata-rata skor} \leq 3,3$	Baik
$1,6 \leq \text{rata-rata skor} \leq 2,4$	Cukup
$1 \leq \text{rata-rata skor} \leq 1,6$	Kurang

(Jurnal Kependidikan Dasar 2011:321)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

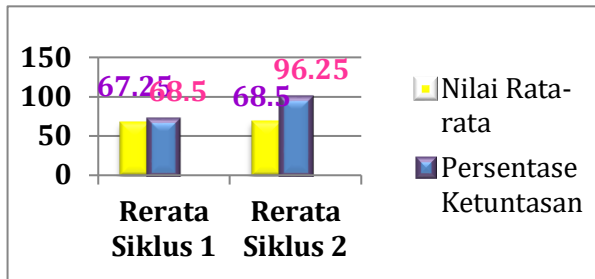
Pembahasan didasarkan pada hasil observasi dan refleksi pada setiap siklusnya. Kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui strategi pembelajaran kreatif produktif dengan media gambar yaitu sebagai berikut:

Keterampilan Menulis Siswa

Keterampilan menulis pada pembelajaran melalui strategi pembelajaran kreatif produktif dengan media gambar mengalami peningkatan baik secara individu maupun klasikal. Rata-rata nilai siswa meningkat dari rata-rata siklus pertama sebesar 67,25 menjadi 83,54 pada rata-rata siklus kedua. Ketuntasan belajar individual siswa secara klasikal juga meningkat dari 68,5% siswa pada rata-rata siklus pertama menjadi 96,25% pada rata-rata siklus kedua.

Berdasarkan data tersebut, pencapaian hasil belajar keterampilan menulis siswa pada siklus kedua sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya 80% siswa mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 65 .

Berikut ini disajikan diagram batang tentang peningkatan nilai keterampilan menulis dalam pembelajaran kreatif produktif dengan media gambar dari pelaksanaan siklus pertama dan siklus kedua, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Persentase Ketuntasan Siklus 1 dan Siklus 2

Strategi pembelajaran kreatif produktif mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menggali informasi sesuai dengan topik yang sedang dikaji (Khusni, 2017). Siswa akan belajar dengan menghasilkan suatu produk atau pemecahan masalah baru yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas. Penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif dengan media gambar akan memotivasi siswa untuk lebih kreatif dan dapat menghasilkan produk, pemecahan masalah atau memodifikasi produk dan pemecahan masalah baru yang sudah ada sesuai materi yang dikaji dengan mengaitkan pada gambar-gambar yang mudah dipahami oleh siswa. Strategi kreatif produktif dengan media gambar yaitu dengan menggunakan bantuan gambar dalam melaksanakan tahap-tahap strategi kreatif produktif yang meliputi tahap orientasi, eksplorasi, interpretasi, rekreasi dan tahap evaluasi.

Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia menyusun karangan deskripsi melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media gambar pada siswa kelas V SD 4 Piji, menunjukkan bahwa keaktifan siswa pada siklus 1 memperoleh skor 2,84 dengan presentase 70% dengan kategori baik. Pada siklus kedua terjadi peningkatan rata-rata skor menjadi 3,25 dan persentase keberhasilan 81,4% dengan kategori B (baik). Peningkatan terjadi secara bertahap disetiap pertemuan. Siklus 1 pertemuan 1 mendapat rata-rata skor 2,73, siklus 1 pertemuan 2 mendapat

rata-rata skor 3,02, siklus 2 pertemuan 1 mendapat rata-rata skor 3,16, dan siklus 2 pertemuan 2 mendapat rata-rata skor 3,32. Perhitungan ini menurut perhitungan dalam Jurnal Kependidikan Dasar (2011).

Jika dikaitkan dengan kedelapan aktivitas dalam (Sardiman, 2011; Riskiawan et al., 2016) yang meliputi, (1) *Visual activities* (kegiatan visual); (2) *Oral activities* (kegiatan lisan); (3) *Listening activities* (kegiatan mendengarkan); (4) *Writing activities* (kegiatan menulis); (5) *Drawing activities* (kegiatan menggambar); (6) *Motor activities* (kegiatan metrik); (7) *Mental activities* (kegiatan mental); (8) *Emotional activities* (kegiatan emosional), siswa telah melaksanakan kedelapan aktivitas tersebut (Trisiantari & Sumantri, 2016). Hal ini terlihat dari adanya deskriptor-deskriptor yang muncul pada setiap indikator keaktifan siswa saat pengamatan berlangsung. Indikator-indikator tersebut juga dikaitkan dengan tahapan-tahapan strategi yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran kreatif-produktif menurut Made Wena (2011:140-142) yang terdiri atas 5 tahap yaitu: (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; (5) evaluasi.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus 1 dan 2 pada pembelajaran Bahasa Indonesia menyusun karangan deskripsi melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media gambar pada siswa kelas V SD 4 PIJI diperoleh dari penilaian produk (hasil kreatif-produktif) dan tes evaluasi menyusun karangan deskripsi diakhir pembelajaran.

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk (Lapono 2008:5.195). Penilaian produk ini digunakan untuk menilai hasil re-kreasi kelompok berupa produk-kreatif yang merupakan implikasi dari tahap re-kreasi penggunaan strategi pembelajaran kreatif-produktif (Wena 2011:141). Penilaian produk hasil belajar siswa pada siklus 1 memperoleh nilai rata-

rata 80 dan siklus 2 memperoleh nilai rata-rata 86,71 (memenuhi KKM Sd 4 Pijisebesar 65).

Sedangkan tes tertulis dilaksanakan dengan siswa menyusun karangan deskripsi diakhir pembelajaran sebagai evaluasi. Hasil belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 67,25 dan siklus 2 rata-rata kelas 83,54 (memenuhi KKM SD 4 Piji yaitu 65) dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus 1 sebesar 68,5 %, siklus 2 sebesar 96,25%. Hasil peningkatan hasil belajar dari siklus 1 dan siklus 2 sangat signifikan, hal ini karena guru yang melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui strategi kreatif produktif dengan media gambar pada siswa kelas V SD 4 PIJI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa siklus 1 memperoleh rata-rata skor 2,84 dengan kriteria baik dan presentase keberhasilan 70%, siklus 2 mengalami peningkatan memperoleh skor 3,25 dengan kriteria baik dan presentase 81,4%
- 2) Keterampilan menulis karangan siklus 1 memperoleh nilai rata-rata kelas 67,25 , siklus 2 memperoleh nilai rata-rata kelas 83,54 . Ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat dari 68,5% pada siklus pertama menjadi 96,25% pada rata-rata siklus 2.
- 3) Hasil belajar penilaian produk hasil belajar pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 80 dan siklus 2 meningkat secara signifikan yaitu memperoleh nilai rata-rata 86,71. Sedangkan nilai rata-rata kelas 67,25 , siklus 2 memperoleh nilai rata-rata kelas 83,54. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat dari 68,5% pada siklus pertama menjadi 96,25% pada rata-rata siklus 2, dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100.

Guru harus selalu mengikuti perkembangan informasi khususnya mengenai penggunaan pendekatan, metode, model, dan strategi pembelajaran yang terbaru/inovatif dan siswa harus berani aktif serta mampu untuk memperlihatkan kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya penelitian tindakan melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian tindakan kelas selanjutnya maupun dikembangkan lebih lanjut sehingga penggunaan strategi ini tidak berhenti akan tetapi terus berkembang untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zinal, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- BSNP. 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP
- BSNP. 2006. Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD / MI. Jakarta: BSNP
- Dewan Redaksi Jurnal Kreatif. 2011. Kreatif Jurnal Kependidikan Dasar. Semarang: Jurusan PGSD FIP UNNES
- Lapono, Nabisi, dkk. 2008. Belajar dan Pembelajaran SD. Jakarta: Depdiknas
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wena, Made. 2011. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: Bumi Aksara
- Faiz Noormiyanto. (2018). Pengaruh Intensitas Anak Mengakses Gadget Dan Tingkat Kontrol Orang Tua Anak Terhadap Interaksi Sosial Anak SD Kelas Tinggi Di SD 1 Pasuruhan Kidul Kudus Jawa Tengah. *Elementary School*, 10(1), 279–288.

- <http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023><https://doi.org/10.1016/j.gie.2018.04.013><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726><http://dx.doi.org/10.1016/j.gie.2013.07.022>
- Khusni, A. (2017). Keefektifan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Model Sinektik dan Model Kreatif-Produktif pada Peserta Didik SMA Berdasarkan Tipe Pemerolehan Informasi. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 53–58.
- Luqman Hidayat, F. N. (2019). Pelatihan Publikasi Jurnal Hasil Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SLB N 1 Bantul Yogyakarta. *Jurnal Budaya Mandiri*, 1(2), 122–132.
- Riskiawan, H. Y., Sarwo Setyohadi, D. P., & Arifianto, A. S. (2016). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kreativitas Guru SMA. *J-Dinamika*, 1(1), 48–52. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v1i1.134>
- Suprobo Aryani, Umar Samadhy, N. S. (2012). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (Kwl) Pada Siswa Kelas Iva Sdn Sekaran 01 Semarang. *Joyful Learning Journal*, 1(1), 62–70. <https://doi.org/10.15294/jlj.v1i1.2147>
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8493>
- Ulfa Nurul Qalbi, Mantasiah R, Jufri, dan Y. (1975). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 21(11), 973–977.
- Vera Sardila, M. P. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Ketrampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 110–117. <https://scholar.google.co.id>